

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz 30 Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Siswa di Sdit Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. dari upaya yang telah dilakukan terbagi menjadi tiga kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, upaya yang dilakukan oleh guru kepada siswa sebagai berikut:

1. Penerapan Menghafal Juz 30 Melalui Kegiatan Pembiasaan Tadarus Di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung yaitu:
 - a. Memberikan target surah yang harus di baca setiap pagi hari setelah pelaksanaan sholat dhuha di masjid melauai kegiatan tadarus.
 - b. Memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat bahwa membaca, mempelajari, dan menghafal Al-Qur'an merupakan penanaman nilai-nilai agama dan merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT bagi setiap muslim, memberikan tuntunan agar siswa setiap hari mengamalkan surah-surat yang sudah dihafalkannya. Agar surah yang sudah dihafalkan tidak hilang dalam ingatan.

- c. Menumbuhkan minat siswa dengan adanya motivasi secara terus-menerus. Dan dengan memberikan semangat kepada siswa agar ketika hafalan tidak malas.
2. Cara Guru Meningkatkan Kelancaran Menghafal Juz 30 di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung yaitu:
 - a. Menerapkan metode yang efektif seperti metode Wahdah, Sima'I, khitobah, dan jama'. Dimana keempat metode tersebut membantu memudahkan siswa meningkatkan hafalan Juz 30.
 - b. Mempunyai strategi yang efektif seperti tahyiah, taskhin, dan tikrar. Pada strategi ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk selalu mengulang-ulang ayat yang akan dihafalkan agar mudah dalam mengingatnya.
 - c. Memberikan jam tambahan diluar jam pelajaran dengan belajar bersama orang tua.sebab orang tua juga memiliki tanggungjawab untuk mengontrol perkembangan hafalan anaknya ketika dirumah. Jadi siswa belajar menghafal bukan Cuma di sekolah, melainkan di rumah juga dengan bantuan peran orang tua.
3. Cara Guru Dalam Meningkatkan Ketepatan Tajwid Dalam Menghafal Juz 30 Melalui Kegiatan Pembiasaan.
 1. Memberikan bimbingan pada siswa yang masih kesulitan membaca Al-qur'an. Dengan melalui kegiatan madin, untuk siswa yang awal

diajarkan jilid (*iqro'*). Sedangkan untuk siswa yang sudah bisa membaca Al-qur'an di perhatikan tajwidnya dengan menyimak bacaan siswa.

2. Private untuk memantapkan bacaan siswa, ketika siswa ingin melakukan setoran hafalan kepada guru agama. Agar guru mudah untuk mengoreksi bacaan yang di ucapkan siswa tersebut pada saat setorat suratnya.dan guru memberikan penjelasan terhadap hukum bacaan yang terkandung dalam ayat tersebut.

B. SARAN

Sebagai penulisan terakhir, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak sekolah SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan penelitian tersebut, beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Terus berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya menghafal Juz 30.
 - b. Menciptakan kondisi belajar yang kondusif
2. Untuk Guru
 - a. Guru terus berupaya dalam meningkatkan kemampuan dalam menghafal Juz 30 siswa.
 - b. Membiasakan melakukan perbaikan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Juz 30 siswa.

3. Untuk Siswa

- a. Siswa lebih meningkatkan keaktifan dan pembiasaan diri dalam membaca dan menghafal Juz 30, karena hal ini akan berpengaruh pada keberhasilan dalam belajar menghafal Al-Qur'an.
- b. Meningkatkan kemampuan menghafal khususnya dengan diimbangi bacaan yang benar.

4. Untuk orang tua

- a. Bertanggung jawab atas perkembangan anaknya ketika di rumah
- b. Menjadi pengawas dan pembimbing anaknya ketika di rumah agar ketika disekolah anaknya mampu mencapai target hafalannya.

5. Untuk peneliti lain

- a. Mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian
- b. Memperoleh panduan dalam melakukan yang sejenis